**ABSTRACT**

KURNIYATY**.** *The Use Of Genre-Based Approach In Teaching Procedural Texts To Improve The Students’ Writing Skill At SMP 5 Pallangga.* (Supervised by Qashas Rahman and Kisman Salija)

This research was conducted to find out whether or not the application of Genre Based Approach developed the students’ writing in procedural text of the third grade students of SMP 5 Pallangga Gowa.

The research method employed quasi experimental. This research assigned two groups namely experimental group and control group. Each group consisted of 20 students in experimental and 20 students in control. The sample was chosen by applying random sampling technique. The researcher was assigned the students to write procedural text in experimental group by using genre based appproach and control group was also assigned to use non genre based appproach. The data obtained through the test were analyzed by using inferential statistic through SPSS version 18.0 program. In conducting the research, the researcher applied Genre Based Approach to increase the students’ writing skill.

The research result showed that Genre Based Approach gave greater contribution to the students’ writing procedural text. It was proven by the result of inferential statistic analyzed of the students’ score either in pretest or in posttest. Based on the result of the data analysis, there was a significant difference between the result of posttests of the experimental and the control group, where the students in experimental group showed significantly greater improvement (M = 69.75) than the control group (M = 52.75), This led to the conclusion that the application of Genre Based Approach improved the students’ writing skill as p-level smaller than 0.05 alpha (p <0.05), with sig. 0,000. In other words, H1 was accepted and H0 was rejected. Therefore the researcher concluded that the application of Genre Based Approach improved the students’ writing skill

**ABSTRAK**

KURNIYATY**.** *Penggunaan Pendekatan Genre Dalam Pengajaran Teks Prosedural Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Di SMPN 5 Pallangga*(Dibimbing oleh Qashas Rahman and Kisman Salija).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan pengajaran berbasis pendekatan Genre dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa SMP 5 *Pallangga Gowa*.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu. Penelitian ini membagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok terdiri dari 20 siswa pada kelas experimental dan 20 siswa pada kelas control. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik acak sampling. Peneliti menugasi siswa pada kelas experimental dengan menggunakan pendekatan teks prosedural dan kelas control juga di tugasi dengan tidak menggunakan pendekatan teks prosedural. Data yang diperoleh melalui tes dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial melalui program SPSS versi 18.0. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan Pendekatan berbasis Genre untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis Genre memberikan kontribusi yang lebih besar untuk kemampuan menulis siswa pada prosedural teks. Hal ini terbukti dengan hasil statistik inferensial dalam menganalisis skor siswa baik dalam pretest atau posttest. Berdasarkan hasil analisis data, ada perbedaan yang signifikan antara hasil posttests kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan secara signifikan lebih besar (M = 69.75) dibandingkan kelompok kontrol (M = 52.75), Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan pendekatan berbasis Genre meningkatkan kemampuan menulis siswa sebagaimana p-level yang lebih kecil dari 0,05 alpha (p <0,05), dengan nilai sig. 0,000. Dengan kata lain, H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan berbasis Genre dalam menulis teks prosedural dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

**ABSTRAK**

HUSNANI ALIAH*. Analisis Tes Buatan Guru Sekolah Menengah Pertama di Enrekang*. (Dibimbing oleh Baso Jabu dan Kisman Salija)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang persiapanyang dilakukan oleh guru dalam pembuatan tes di Enrekang , kualitas tesbuatan guru berdasarkan analisis butir soal, dan level kognitif domain test yang dibuat oleh guru. Kualitas tes ditentukan setelah tes digunakan dalam tes ujian sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian survey dengan metode penelitian deskriptif. Peneliti menganalisis data kemudian mendeskripsikan hasil analisis data secara kuantitatif. Polulasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa inggris sekolah menengah pertama yang mengajar di kelas IX di Enrekang. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan mengambil empat sekolah sebagai sample penelitian.

Hasil analisis menunjukkan persiapan yang guru lakukan dalam membuat tesujian sekolah dalam bentuk pilihan ganda di Enrekang dibagi menjadi lima bagian utama. Dalam mempersiapkan tes, prosedurnya adalah mempertimbangkan bahan tes dan proporsi masing-masing topik, memilih untuk memeriksa item bank yang cocok dengan silabus dan indikator, atau mempersiapkan spesifikasi tes. Dalam penulisan tes, prosedur guru adalahmemilih menulis ulang item tes dari internet dan buku, menulis ulang item yang digunakan sebelumnya dan mengijinkan guru-guru lain untuk memverifikasinya, menggabungkan item dari bank soal dan buku teks, atau membuat item baru Sedangkan dalam menganalisis tes, prosedur yang digunakan oleh guru adalah menganalisis dan merevisi tes berbasis pada tingkat kesulitannya, memprediksi kesulitan item dan merevisi tes, atau tidak melakukan apa-apa untuk menganalisis tes. Selain itu juga ditemukan bahwa ada tiga dari lima guru yang membutuhkan waktu hanya satu pekan dalam mempersiapkan soal pilihan ganda.Soal. Sedangkan adadua guru yang membutuhkan waktu dua minggu dalam mempersiapkan soal pilihan ganda. Guru juga mempunya cara yang berbeda-beda dalam menentukan soal sesuai kemampuan siswa. Selain itu, analisis item menunjukkan bahwa tidak ada tes yang sangat baik. Ditemukan bahwa hampir semua tes perlu direvisi. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa hanya ada tiga kategori kognitif domain yang dimiliki oleh tes yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Tidak ada item yang masuk dalam kategori analisi, sintesis, dan evaluasi.